

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pada hakekatnya Rumah Sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan dan Setiap Rumah Sakit mempunyai kewajiban menyelenggarakan rekam medis. (Pemerintah Indonesia, 2009)

Berdasarkan PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008 Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan adalah tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi tentang segala tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan. Pimpinan sarana pelayanan kesehatan bertanggung jawab atas hilang, rusak, pemalsuan, dan/atau penggunaan oleh orang atau badan yang tidak berhak atas rekam medis. Pengelolaan rekam medis dilaksanakan sesuai organisasi dan tata kerja sarana pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2008).

Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal (Kemenkum HAM, 2018). Pada pedoman standar pelayanan minimal (SPM) rumah sakit, terdapat empat indikator sasaran mutu yang salah satunya ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis lama standar waktu penyediaan dokumen rekam medis rawar inap ≤ 15 menit dan kelengkapan pengisian rekam medis 100% (Kemenkes RI, 2008). Mutu layanan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk tetap dapat menjaga keberadaan suatu rumah sakit. Pelayanan yang bermutu bukan hanya pada pelayanan medis saja, tetapi juga pada pelayanan penunjang seperti penanganan rekam medis (RM) di rumah sakit yang menjadi salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit yang dapat di ketahui melalui kelengkapan pengisian rekam medis (Kemenkes RI, 2006).

Kelengkapan rekam medis adalah kajian atau telaah isi rekam medis berkaitan dengan pendokumentasian, pelayanan dan atau menilai kelengkapan rekam medis. Analisis kelengkapan adalah suatu *review* area tertentu catatan medis untuk mengidentifikasi defisiensi spesifik. Area yang ditentukan biasanya tertulis di dalam suatu prosedur yang dikembangkan bersama oleh manajer informasi kesehatan dan penyediaan layanan kesehatan sesuai dengan aturan staff medis dan kebijaksanaan

administrasi dari fasilitas yang bersangkutan, dan standar dari badan-badan pemberi lisensi, akreditasi dan sertifikat (Huffman, 1999).

Kelengkapan pengisian rekam medis dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (1) latar belakang pendidikan tenaga kesehatan, (2) masa kerja, (3) pengetahuan mengenai rekam medis (manfaat, kegunaan, pertanggung jawaban), (4) ketrampilan, (5) motivasi, (6) alat kerja, (7) sarana kerja, (8) waktu kerja, (9) pedoman tertulis, (10) kepatuhan terhadap pedoman (Wulandari, 2012).

Kelengkapan pengisian rekam medis yang lengkap dapat meningkatkan mutu pelayanan rekam medis dan memudahkan tenaga rekam medis dalam memberikan tindakan atau pengobatan pasien, dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Ketidaklengkapan pengisian rekam medis dapat mempengaruhi penyampaian informasi kepada pasien serta dapat berpengaruh terhadap proses yang dilakukan oleh petugas medis dan mempengaruhi kualitas dari pelayanan suatu rumah sakit. Ketidaklengkapan dalam pengisian rekam rekam medis akan sangat mempengaruhi mutu rekam medis, mutu rekam medis mencerminkan baik tidaknya mutu pelayanan disuatu rumah sakit (Hk & Barsasella, 2017).

Hasil penelitian 3 jurnal, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Safitri dengan judul Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Haji Medan pada tahun 2016 hasil penelitian menunjukkan persentase rata-rata terisi lengkap sebanyak 77,56% dan tidak terisi lengkap sebanyak 22,44% (Safitri, 2016). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Asmita Najmi Nasution dengan judul Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi pada tahun 2019 hasil penelitian menunjukkan persentase rata-rata terisi lengkap sebanyak 83,75% dan tidak terisi lengkap sebanyak 16,25% (Nasution, 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Devhy & Anak Agung Gede Oka Widana dengan judul Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Ganesha Di Kota Gianyar pada tahun 2019 hasil penelitian yang didapatkan: Persentase rata-rata terisi lengkap sebanyak 80,67% dan tidak terisi lengkap sebanyak 19,33% (Devhy & Widana, 2019).

Rumah Sakit As-syifa adalah rumah sakit umum di Kota Manna Bengkulu Selatan milik swasta yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan baik pelayanan umum maupun spesialistik. Izin operasional RS AS-SYIFA secara resmi dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kabupaten Bengkulu Selatan pada tanggal 18 Agustus 2017, efektif beroperasi mulai tanggal 1 Oktober 2017 dengan kapasitas tempat tidur 62 buah dan dilengkapi sarana dan prasarana yang dikerjakan tenaga-tenaga terampil dan professional. Rumah Sakit As-syifa

sudah melakukan akreditasi pada tahun 2019 tapi belum pernah melakukan analisis kuantitatif rekam medis rawat inap.

Dari hasil pengamatan, pada bulan November 2020 di Rumah Sakit As-Syifa Bengkulu Selatan pada bagian *assembling* dalam pelaksanaan tugasnya di peroleh data dokumen rekam medis rawat inap yang masih menumpuk dibagian *assembling* dan masih ada dokumen rekam medis yang tidak lengkap pengisiannya. Rumah Sakit yang menjadi tempat penelitian tidak memiliki SPO untuk pengisian rekam medis rawat inap dan SPO Analisis. Dari hasil Analisis Kuantitatif terhadap 30 RM bulan November 2020 diperoleh hasil persentase rata-rata terisi sebanyak 90,75% dan tidak terisi sebanyak 9,25%.

Adapun dampak yang terjadi akibat ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis antara lain terhambatnya proses klaim asuransi yang diajukan dan terhambatnya proses tertib administrasi dan tidak cukup untuk memberikan informasi dalam pelaksanaan pelayanan medis yang diberikan kepada pasien. Pengisian rekam medis yang tidak lengkap dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar yaitu bagi pasien jika rekam medis tidak diisi dengan lengkap maka dokter akan kehilangan petunjuk untuk merencanakan dan menganalisis penyakit serta merencanakan pengobatan, perawatan dan tindakan medis yang harus diberikan kepada pasien. Berkaitan dengan pembayaran, rekam medis dapat dijadikan petunjuk dan bahan untuk menetapkan nominal biaya pelayanan yang harus dibayar oleh pasien pada sarana kesehatan dan sebagai bukti pembayaran kepada pasien (Karmila, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan. Maka masalah dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana gambaran kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap di rumah sakit As-Syifa?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendapatkan gambaran mengenai kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit As-Syifa.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi SPO pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit As-Syifa.
- b. Menganalisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit As-Syifa.

- c. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

- a. Bagi pimpinan rumah sakit dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengambil keputusan perencanaan Unit Rekam Medis di masa yang akan datang.
- b. Untuk meningkatkan mutu pelayanan rekam medis rawat inap, Dapat dijadikan acuan dalam pengisian rekam medis rawat inap secara lengkap.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian dan menambah bahan pustaka bagi mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan terutama di bagian pengisian rekam medis rawat inap secara lengkap yang bisa di jadikan pengalaman dalam bekerja di unit rekam medis dan informasi kesehatan

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam penulisan ini mengenai Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit As-Syifa bagian Rekam Medis. Penelitian ini dilakukan di unit rekam medis Rumah Sakit As-Syifa yang beralamat di Jl. Gerak Alam RT 13, Kelurahan Kota Medan, Kecamatan Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan 38513 yang dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Agustus tahun 2021 dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.